



Tsaqofiya : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab

Vol. 7 No. 1 Januari 2025, 333-350

P-ISSN : 2685-7022, E-ISSN : 2685-7103

DOI: 10.21154/tsaqofiya.v5i1.435

Optimalisasi Quizalize sebagai Asesmen Formatif dalam Pembelajaran Nahwu Berbasis Community Language Learning

Nabila Nailil Amalia¹, Nida Husnia Ramadhani², Rinda Eka Mulyani³, Asbarin⁴

¹Institut Agama Islam Miftahul Ulum Lumajang, Indonesia

^{2,3,4} Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

¹naynabila89@gmail.com, ²nidahusnia123@gmail.com, ³rinda01eka@gmail.com,

⁴ashbarin98@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the implementation of the Community Language Learning (CLL) method and the use of Quizalize in learning nahwu mabda'i at the University of Muhammadiyah Malang. It employs a mixed-method approach with a sequential exploratory design, beginning with a qualitative approach (case study) involving observation, interviews, and documentation. This is followed by a quantitative approach (experiment) that includes normality, validity, and reliability tests. The results indicate that the implementation of the CLL method in learning nahwu mabda'i consists of five stages: Embryonic Stage, Self-Assertion Stage, Birth Stage, Reversal Stage, and Independent Stage. To measure effectiveness, a pre-test was administered at the beginning and a post-test at the end of the learning process, using 25 questions related to muftada' material. The results of the normality test (Shapiro-Wilk) and the non-parametric hypothesis test showed that the hypothesis was accepted. Of the 25 questions, 17 were deemed valid, while 8 were invalid. The reliability test using Cronbach's Alpha yielded a value of 0.785, indicating high reliability. Thus, the application of the CLL method, supported by Quizalize, has proven to be more effective and solution-oriented in enhancing students' understanding of nahwu mabda'i at the University of Muhammadiyah Malang.

Kata Kunci: Community Language Learning, Nahwu Learning, Quizalize

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan metode Community Language Learning (CLL) dan pemanfaatan Quizalize dalam pembelajaran nahwu mabda'i di Universitas Muhammadiyah Malang. Penelitian ini menggunakan metode mix method dengan desain sequential exploratory, diawali dengan pendekatan kualitatif (studi kasus) melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dilanjutkan dengan pendekatan kuantitatif (eksperimen) melalui uji normalitas, validitas, dan reliabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode CLL dalam pembelajaran nahwu mabda'i terdiri atas lima tahapan: Embrionic Stage, Self-Assertion Stage, Birth Stage, Reversal Stage, dan Independent Stage. Pengukuran efektivitas dilakukan melalui pre-test di awal dan post-test di akhir pembelajaran menggunakan 25 butir soal terkait materi muftada'. Hasil uji normalitas (Shapiro-Wilk) dan uji hipotesis non-parametrik menunjukkan bahwa

hipotesis diterima. Dari 25 soal, 17 dinyatakan valid, sementara 8 lainnya tidak valid. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha memperoleh nilai 0,785, yang menunjukkan reliabilitas tinggi. Dengan demikian, penerapan metode CLL yang didukung oleh Quizalize terbukti lebih efektif dan solutif dalam meningkatkan pemahaman nahwu mabda'i mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang.

Kata Kunci: *Community Language Learning, Pembelajaran Nahwu, Quizalize*

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, asesmen formatif memiliki peran penting dalam mengukur pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran. Melalui asesmen formatif, pendidik dapat mengevaluasi sejauh mana materi telah dipahami dan menyesuaikan strategi pengajaran untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.¹ Seiring dengan perkembangan teknologi, pemanfaatan platform digital dalam asesmen formatif semakin banyak digunakan untuk meningkatkan interaktivitas dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.²

Salah satu platform yang dapat dimanfaatkan untuk asesmen formatif adalah Quizalize. Quizalize merupakan aplikasi berbasis teknologi yang memungkinkan pendidik untuk membuat kuis interaktif dan mendapatkan umpan balik langsung mengenai pemahaman peserta didik.³ Dengan fitur analisis data yang tersedia, pendidik dapat dengan mudah mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan peserta didik dalam memahami suatu materi, sehingga pembelajaran dapat lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Dalam konteks pembelajaran Nahwu sebagai bahasa kedua, memiliki beberapa problematika dan tantangan. Hal tersebut disebabkan, karena tidak semua pembelajar bahasa kedua menyukai untuk mempelajari nahwu.⁴ Asumsi yang telah terdoktrin baik di tingkat dasar hingga perguruan tinggi ialah belajar nahwu sangat

¹ Alwi Nizar Al-Ghifari, Firdausi Nuzula, and Habibah Ahmad, "Analisis Konten Soal Penilaian Akhir Tahun Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah," *Tsaqofiya : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 15, no. 1 (2024): 37–48, <https://doi.org/10.21154/tsaqofiya.v6i1.503>.

² Evi Muzaiyidah Bukhori and Ahmad Sulton, "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA ARAB BERBASIS APLIKASI ANDROID," *Tsaqofiya : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 5, no. 2 (2023): 232–55, <https://doi.org/10.31862/9785426311961>.

³ Refiyana Yolanda et al., "Brain Based Learning Using Augmented Reality Technology As An Arabic Learning Media," *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 6, no. 1 (2024): 261–78, <https://doi.org/10.21154/tsaqofiya.v6i1.377>.

⁴ Amir B, "PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN IDAFAH PADA PRODI PBA IAIN BONE (Suatu Tinjauan Nahwu)," *لساننا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya*, 2019, <https://doi.org/10.22373/lis.v8i2.4563>.

sulit, membosankan, banyak hafalan dan bahkan dihindari.⁵ Fenomena yang sejenis itu layaknya sudah menjamur di berbagai kalangan khususnya pada tingkat mahasiswa, maka butuh rekonstruksi ulang untuk memotivasi belajar nahwu yang efektif dan menyenangkan. Metode *Community Language Learning* (CLL) merupakan salah satu pendekatan yang menekankan interaksi antara peserta didik dalam suasana yang kolaboratif dan suportif. Metode ini tidak hanya membantu peserta didik dalam memahami konsep gramatikal bahasa Arab, tetapi juga mendorong mereka untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Sejauh ini, terdapat penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian ini. *Pertama*, tulisan Syarifah Hanum dkk.⁶ Yang menemukan bahwa pendekatan yang digunakan pada metode ini adalah pendekatan kolaboratif, sedangkan metode dan teknik pembelajarannya lebih menekankan pada keaktifan siswa, guru berperan sebagai solusi atas semua permasalahan siswa. *Kedua*, tulisan Hafidah⁷ yang menemukan bahwa pembelajaran nahwu tradisional dengan menggunakan metode *Qawaid wa Tarjamah* dikolaborasikan dengan strategi pembelajaran yang aktif, yaitu *Small Group Discussion*, *Peer Tutor*, *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. *Ketiga*, tulisan Andi Taufik⁸ yang menemukan bahwa pembelajaran nahwu di abad 21 mulai memanfaatkan teknologi dan android, yaitu Ispiring Suite, sistem waterfall dan

⁵ Laras Hamdah, "Problematisa Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Dalam Pembelajaran Bahasa Arab SMP IT Yapidh," *Ta'limi | Journal of Arabic Education and Arabic Studies*, 2022, <https://doi.org/10.53038/tlmi.v1i1.8>.

⁶ Syarifah Hanum and Rahmawati Rahmawati, "IMPLEMENTASI PENDEKATAN FUNGSIONAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MELALUI METODE COMMUNITY LANGUAGE LEARNING," *لساننا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya*, 2020, <https://doi.org/10.22373/lis.v9i2.6750>; Nanang Kosim and Ami Gusmiati, "IMPLEMENTASI COMMUNITY LANGUAGE LEARNING DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB," *Ta'lim Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban*, 2018, <https://doi.org/10.15575/jpba.v2i2.9560>.

⁷ Hafidah Hafidah, "Learning Qawa'id Al-Lughah Al-'Arabiyyah with Active Learning Strategies/ Pembelajaran Qawa'id Al-Lughah Al-'Arabiyyah Dengan Strategi Pembelajaran Aktif," *ATHLA: Journal of Arabic Teaching, Linguistic and Literature*, 2020, <https://doi.org/10.22515/athla.v1i1.3166>; euis risnawati dan hasan Saefullah, "Pengaruh Metode Active Learning Strategi Number Head Terhadap Pembelajaran Kitab Nahwu Wadhih Dalam Penguasaan Materi Nahwu," *El-Ibtikar*, 2019; Nicky Nihayatun Nisa and Namira Calista Wardani, "Modifikasi Metode Qawaid Wa Tarjamah Dengan Strategi Contextual Teaching And Learning (CTL) Dalam Pembelajaran Maharah Kitabah," in *Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa III*, 2019.

⁸ Andi Taufik and Fatty Ariani, "Perancangan Mobile Learning Untuk Meningkatkan Dan Menarik Minat Belajar Ilmu Nahwu Berbasis Android," *SATIN - Sains Dan Teknologi Informasi* 6, no. 1 (2020): 28–36, <https://doi.org/10.33372/stn.v6i1.588>; Yayang Wiwik Fadilah and Siti Sulaikho, "Kelayakan Media Pembelajaran ISpring Suite Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Nahwu Shorof," *Arabia*, 2022, <https://doi.org/10.21043/arabia.v13i2.10710>; Alfian Afifi Kurniawan, Syatibi Nawawi, and Yusuf Hanafi, "AN-NAHWU SAHL': MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF MATA KULIAH TARKIB MUKATSTSAF II BERBASIS ANDROID BAGI MAHASISWA JURUSAN SASTRA ARAB | Kurniawan | Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab," *Konferensi Nasional Bahasa Arab (KONASBARA)*, 2019.

aplikasi *an-Nahwu as-Sahl* yang dikembangkan di berbagai kalangan. *Keempat, tulisan Dyah Mukaromah dkk. tentang pemanfaatan Quizalize dalam pembelajaran.*⁹

Berdasarkan hasil analisis dari beberapa penelitian sebelumnya, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini, di mana penelitian sebelumnya mendeskripsikan bahwasanya quizalize digunakan sebagai *modern assesment* pada pembelajaran era 4.0 di beberapa negara berkembang. Sedangkan pada penelitian ini, hendak menguji penerapan metode CLL dengan pemanfaatan quizalize pada pembelajaran nahwu bagi tingkat mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana optimalisasi penggunaan Quizalize sebagai alat asesmen formatif dalam pembelajaran Nahwu Mabda'i pada mahasiswa PBA di Universitas Muhammadiyah Malang berbasis metode *Community Language Learning*. Dengan mengintegrasikan teknologi dalam asesmen, diharapkan proses pembelajaran dapat lebih efektif, interaktif, dan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *mix method* dengan desain *sequential exploratory*, diawali dengan pendekatan kualitatif (studi kasus) melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dilanjutkan dengan pendekatan kuantitatif (eksperimen) melalui uji normalitas, validitas, dan reliabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang yang mengikuti pembelajaran Nahwu Mabda'i. Sampel dipilih secara *purposive*, yaitu mahasiswa yang telah menggunakan Quizalize dalam pembelajaran mereka.

Fokus penelitian ini adalah penerapan metode *Community Language Learning* dalam pembelajaran Nahwu Mabda'i serta efektivitas penggunaan Quizalize sebagai alat asesmen formatif. Data penelitian terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi langsung, wawancara dengan pendidik dan

⁹ Dyah Mukaromah and Anisa Mutoharoh, "Digital Quiz as Media to Review Material for English Education Students," *Script Journal: Journal of Linguistic and English Teaching* 4, no. 2 (2019): 88, <https://doi.org/10.24903/sj.v4i2.319>; Rima Handayani and Dwi Wulandari, "Modern Assessment Dalam Menyongsong Pembelajaran Abad 21 Dan Hambatan Di Negara Berkembang," *Jurnal Pendidikan Edutama*, 2021, <https://doi.org/10.30734/jpe.v8i1.1363>; Brigita Linda Wulandari and Meilani Hartono, "The Effectiveness of Using Quizizz and Quizalize Media on Mathematics Learning Outcomes of Grade IV Students," in *Proceedings - 2021 7th International Conference on Education and Technology, ICET 2021*, 2021, <https://doi.org/10.1109/ICET53279.2021.9575113>.

mahasiswa, serta dokumentasi hasil kuis di Quizalize. Data sekunder berupa literatur dan penelitian terdahulu yang relevan.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipatif, wawancara mendalam, serta analisis hasil asesmen formatif di Quizalize. Efektivitas pembelajaran diukur melalui pre-test dan post-test menggunakan 25 butir soal terkait materi *mubtada'*. Uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk, sementara uji validitas dan reliabilitas menggunakan metode non-parametrik dan Cronbach's Alpha. Analisis data dilakukan dengan pendekatan kualitatif untuk memahami pola penerapan metode CLL, serta pendekatan kuantitatif untuk menguji efektivitasnya. Dengan metode ini, penelitian diharapkan memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas penerapan CLL yang didukung oleh Quizalize dalam meningkatkan pemahaman Nahwu Mabda'i mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan metode *Community Language Learning* (CLL) dalam pembelajaran Nahwu Mabda'i di Universitas Muhammadiyah Malang berlangsung melalui lima tahapan utama, yaitu *Embrionic Stage*, *Self-Assertion Stage*, *Birth Stage*, *Reversal Stage*, dan *Independent Stage*. Setiap tahapan memberikan kontribusi terhadap pemahaman peserta didik mengenai materi yang dipelajari.

Selain itu, pemanfaatan Quizalize sebagai alat asesmen formatif menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik dan efektivitas pembelajaran. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test yang dilakukan menggunakan 25 butir soal terkait materi *mubtada'*, terjadi peningkatan skor rata-rata peserta didik setelah penerapan metode CLL dan penggunaan Quizalize.

Hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data pre-test dan post-test berdistribusi normal. Uji validitas terhadap 25 butir soal menunjukkan bahwa 17 soal valid, sementara 8 lainnya tidak valid. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menghasilkan nilai 0,785, yang menunjukkan reliabilitas tinggi.

Penerapan metode *Community Language Learning* dalam pembelajaran Nahwu

Langkah pembelajaran *nahwu mabda'1* atau nahwu dasar untuk tingkat pemula menggunakan metode *Community Language Learning* pada mahasiswa semester 1 prodi Pendidikan Bahasa Arab tahun ajaran 2022/2023 di Universitas Muhammadiyah Malang akan dijelaskan secara singkat dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Penerapan metode CLL dalam pembelajaran nahwu

Tahap Metode CLL	Deskripsi kegiatan pembelajaran Nahwu
<i>Embrionic Stage</i>	- Pengajar memberikan stimulus dan bimbingan untuk mengurangi perasaan tidak nyaman dengan materi baru yang akan dipelajari. - Pembelajaran dibuka dengan bacaan basmalah. - Memberikan waktu pada mahasiswa untuk merefleksikan diri . - Meminta mahasiswa menyusun tempat duduk secara melingkar. - Memberikan pemahaman kepada mahasiswa langkah pembelajaran tentang jumlah ismiyyah secara teoretis . - Pengajar sebagai konselor untuk memberikan solusi dari ketidakpahaman pembelajaran. - Di akhir pembelajaran, Pengajar meminta mahasiswa untuk mengerjakan soal jumlah ismiyyah sebagai hasil pretest.
<i>Self-Assertion Stage</i>	- Pengajar membagi kelompok kerja atau kelompok diskusi yang terdiri dari 4-5 orang untuk kolaborasi dan tukar pikiran. - Masing-masing kelompok mahasiswa mencatat hasil diskusi dengan mengidentifikasi soal yang tersedia di buku ajar sesuai instruksi dari pengajar. - Mahasiswa mengaplikasikan materi <i>jumlah ismiyyah</i> dalam contoh kalimat bahasa Arab yang merupakan hasil pemikiran masing-masing kelompok.
<i>Birth Stage</i>	- Mahasiswa sudah terbiasa menggunakan nahwu dalam berbagai macam contoh dan menganggap rekan sekelasnya memahami makna kalimat bahasa Arab yang di pilih dan digunakan. - Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan kelompok lain menganalisis apakah hasil kerja kelompok tersebut. - Pengajar memberikan waktu untuk merefleksi hasil kerja kelompok yang telah dianalisis bersama.
<i>Reversal Stage</i>	- Hasil observasi dikemukakan secara bergantian dengan menggunakan media papan tulis, spidol, buku, bolpoin oleh masing-masing mahasiswa. - Setelah melakukan presentasi di kelompok masing-masing, pengajar menghimbau mahasiswa untuk mempelajari materi sebagai bentuk evaluasi pemahaman yang benar tentang <i>jumlah ismiyyah</i> pada tahap

	selanjutnya.
<i>Independent Stage</i>	- Pengajar memberikan arahan mahasiswa untuk mengerjakan soal pada platform quizalize. - Kode soal berjumlah 6 digit dan mahasiswa log in dengan nama masing-masing. - Soal dikerjakan dalam kurun waktu 30 menit dengan jumlah 15 soal pilihan ganda dan 10 soal benar- salah dan hasilnya menjadi nilai posttest.

Pada tabel 1, terdapat 5 tahapan penerapan metode *Community Language Learning* dalam pembelajaran nahwu, materi yang dipelajari ialah *jumlah ismiyyah*. Berikut ini adalah penjelasan tentang pelaksanaannya secara terperinci.

Embrionic Stage

Pada tahapan ini, Pengajar menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, memberikan stimulus dan bimbingan untuk mengurangi perasaan tidak nyaman dengan materi baru yang akan dipelajari. Kemudian pembelajaran dibuka dengan bacaan basmalah. Langkah selanjutnya ialah memberikan waktu pada mahasiswa untuk merefleksikan diri agar nyaman ketika menerima materi. Selanjutnya, pengajar meminta mahasiswa menyusun tempat duduk secara melingkar dengan tujuan agar materi yang disampaikan lebih mudah diterima. Selain itu, inilah stategi yang digunakan dalam pembelajaran menggunakan metode CLL. Setelah itu, pengajar memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang *jumlah ismiyyah* baik dari teori hingga praktiknya. Pengajar sebagai konselor untuk memberikan solusi dari ketidakfahaman tentang materi. Di akhir pembelajaran, pengajar meminta mahasiswa untuk mengerjakan soal jumlah ismiyyah sebagai hasil *pretest*. Adapun materi yang disampaikan kepada mahasiswa dijelaskan secara singkat pada peta konsep berikut ini:

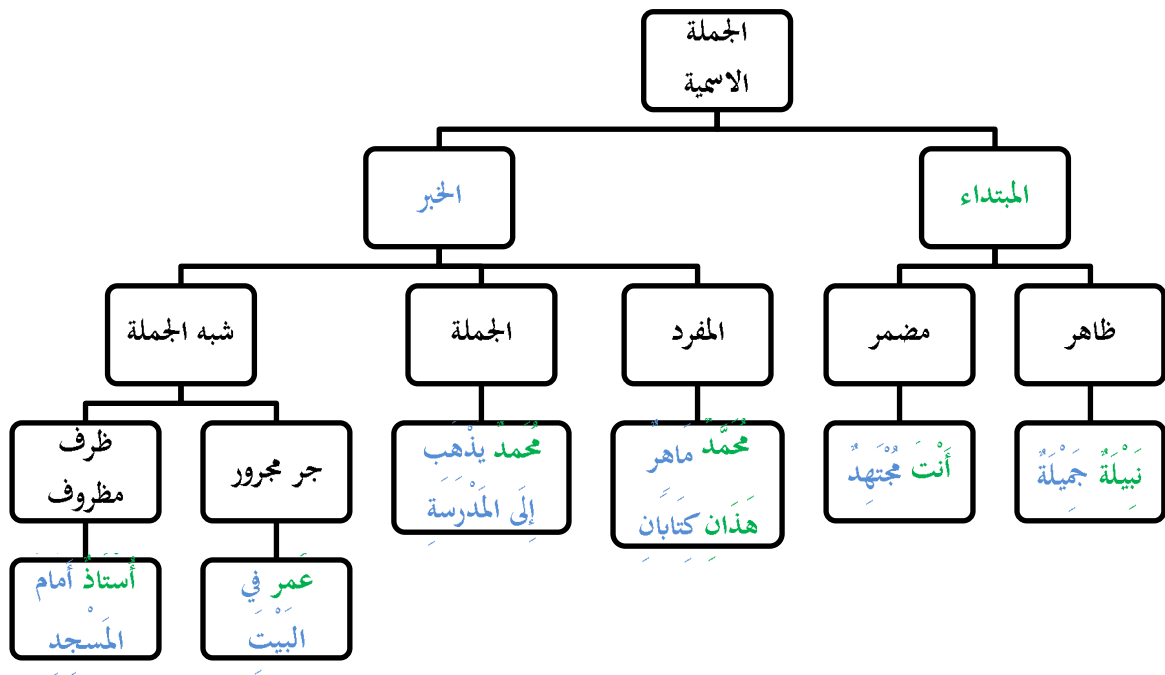


Figure 2. Peta Konsep penyajian materi *jumlah ismiyyah*

Self-Assertion Stage

Tahap ini, pengajar membagi kelompok kerja atau kelompok diskusi yang terdiri dari 4-5 orang untuk kolaborasi dan tukar pikiran tentang *jumlah ismiyyah*. Hal ini dilaksanakan agar mahasiswa memberi arahan, motivasi satu sama lain dan meningkatkan interaksi karena suasana kelas lebih hidup dan kondusif. Dari pembagian kelompok tersebut, pengajar memberikan instruksi bahwa masing-masing kelompok mahasiswa mencatat hasil diskusi dengan mengidentifikasi juga mengklasifikasikan soal yang tersedia di buku ajar. Langkah selanjutnya, mahasiswa mengaplikasikan materi *jumlah ismiyyah* dalam contoh kalimat bahasa Arab yang merupakan hasil pemikiran masing-masing kelompok.

Birth Stage

Dalam tahap ini, mahasiswa sudah terbiasa menggunakan nahwu dalam berbagai macam contoh dan mulai nyaman dengan pembelajaran karena merasa didukung oleh teman sekelasnya yang memahami apa yang dikerjakan. Langkah selanjutnya, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan kelompok lain menganalisis apakah hasil kerja kelompok tersebut sudah benar sesuai kaidah yang dipelajari. Selanjutnya, pengajar memberikan waktu untuk merefleksi hasil kerja kelompok yang telah dianalisis bersama. Tujuan refleksi di

tahap ini yakni memberi ruang lebih banyak pada mahasiswa untuk memahami secara sempurna tentang materi yang dipelajari.

Reversal Stage

Memasuki tahap dewasa ini, mahasiswa sudah sangat mampu dalam memahami materi yang sedang dipelajari. Langkah terakhir dari tahap selanjutnya ialah masing-masing kelompok mengemukakan secara bergantian dengan menggunakan media papan tulis, spidol, buku, bolpoin oleh masing-masing mahasiswa kesalahan dari kelompok lain, lalu dilanjutkan dengan sesi kritik dan saran dari kelompok lain tentang apa yang kurang terkait dengan hasil presentasi ataupun kesalahan kaidah. Selanjutnya, pengajar menghimbau mahasiswa untuk mempelajari materi secara utuh sebagai bentuk evaluasi pemahaman yang meningkat atau masih *stagnan* tentang *jumlah ismiyyah* pada tahap selanjutnya.

Independent Stage

Tahap terakhir ini, pengajar memberikan arahan mahasiswa untuk mengerjakan soal pada platform quizalize. *Pertama*, mahasiswa mencari platform quizalize dengan membuka aplikasi Google Chrome, Mozilla Firefox maupun browser lainnya. *Kedua*, Mahasiswa masuk pada *Student log in* dan menuliskan nama masing-masing dan memasukkan kode soal berjumlah 6 digit yang telah di sediakan. *Ketiga*, mahasiswa masuk pada kelas *Nahwu Mabda'i* dan terekam oleh akun yang menyediakan soal tersebut. *Keempat*, soal dikerjakan dalam kurun waktu 60 menit dengan jumlah 17 soal pilihan ganda dan 8 soal benar- salah tentang materi *jumlah ismiyyah*. *Kelima*, apabila telah mengerjakan semua soal dengan sempurna, mahasiswa klik pilihan *Save and Finish* dan hasilnya sudah dapat diketahui oleh pengajar di menu *Gradebook* menjadi nilai *posttest*. Adapun bentuk soal yang menjadi soal pretest (*Paper Based Test*) dan posttest (*Quizalize*) ialah sebagai berikut ini:

Tabel 2. Bentuk Soal pada materi *jumlah ismiyyah*

الرقم	الأسئلة	جنس الأسئلة
١	هل هذه الكلمة الصحيحة من أجل الإعراب؟ أَحْمَدُ يَقْرَأُ الدَّرْسَ فِي الْعُرْفَةِ	صحيح خطأ
٢	عَيْنُ الْمُبْتَدَأِ: الْأَرْثُ فِي الْبُسْتَانِ الْجَمِيلِ	الاختيارات

٣	جملة إسمية هي الجملة التي تبدأ بإسم ويسمى بالمبتداء والخبر	صحيح خطأ
٤	المبتداء هو	الإختيارات
٥	الطالبون يتعلمون النحو في الفصل	صحيح خطأ
٦	اسم مرفوع يقع في أول جملة هو؟	الإختيارات
٧	الرجال مشغولون. الرجال هو مبتداء من جمع تكسير للعاقل وخبره يأتي على صور جمع مذكر السالم	صحيح خطأ
٨	تتكون الجملة الإسمية من	الإختيارات
٩	اختر التركيب الصحيح (تقع مدرسة الصورة المناسبة)	الإختيارات
١٠	المبتداء والخبر لا بد أن يطابقا في أو تأنيثه أو إفراده	الإختيارات
١١	المبتداء في اللغة الإندونيسية هو	الإختيارات
١٢	الاسم الذي يأتي بعد المبتداء هو خبره لأنه يكمل معنى الجملة مع المبتداء	صحيح خطأ
١٣	اختر التركيب الصحيح (تقع مدرسة الصورة المناسبة)	الإختيارات
١٤	أي كلمة التي تتكون من الجملة الاسمية	الإختيارات
١٥	الأشجار كثيرة في البستان. كلمة كثيرة هي خبر من الأشجار	الإختيارات
١٦	المبتداء هو predikat في اللغة الإندونيسية	صحيح خطأ
١٧	الاسم الذي يكون مبتدأ هو	الإختيارات
١٨	ترجم إلى اللغة الإندونيسية الصحيحة. زرت إلى المزارع والبساتين الكبيرة. رأيت الحيوانات، مثل الخروف والبقرة والحصان	الإختيارات
١٩	اختر الجملة الإسمية المناسبة (الطالبة نشيطة، الطفل صالح، الطبيبة ماهرة، المدرسة مجتهدة)	الإختيارات
٢٠	الطبيب يعالج المريض في المستشفى. المبتداء من هذه الكلم هو المريض	صحيح خطأ
٢١	عين المبتداء: اللغة العربية لغة القرآن	الإختيارات

الإختيارات	ترجم إلى اللغة العربية Ibu mendidik putra-putrinya dengan pendidikan yang baik.	٢٢
صحيح خطأ	إذا المبتداء جمع التكسير وخبره جمع مؤنث سالم أو مفرد مؤنث	٢٣
الإختيارات	عين المبتداء: هذان ولدان مجتهدان في دراستهما	٢٤
الإختيارات	المبتداء والخبر لابد أن يطابقا في أو تأنيثه أو إفراده	٢٥

Assesment Formatif melalui platform quizalize pada pembelajaran Nahwu Mabda'i

Pada penelitian ini, tes formatif dilaksanakan setelah mahasiswa menerima materi tentang *Jumlah Ismiyyah* yang terdiri dari *mubtada'* dan *khobar*. Tes disusun dengan Skala mudah; sedang; sulit yaitu 30:40:30 menggunakan platform Quizalize dengan jumlah 25 Soal yang terdiri oleh 17 Soal Pilihan Ganda (*Multiple Choice Test*) dan 8 Soal Benar-Salah (*True or False Test*). Penggunaan nilai formatif (*post-test*) berbasis quizalize untuk mengevaluasi keberhasilan penerapan metode CLL pada pembelajaran *nahwu mabda'i* dengan sub bab *Jumlah Ismiyyah* pada mahasiswa semester 1 di Universitas Muhammadiyah Malang.

Selain itu, pemanfaatan Quizalize sebagai alat asesmen formatif menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik dan efektivitas pembelajaran. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test yang dilakukan menggunakan 25 butir soal terkait materi *mubtada'*, terjadi peningkatan skor rata-rata peserta didik setelah penerapan metode CLL dan penggunaan Quizalize.

Hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data pre-test dan post-test berdistribusi normal. Uji validitas terhadap 25 butir soal menunjukkan bahwa 17 soal valid, sementara 8 lainnya tidak valid. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menghasilkan nilai 0,785, yang menunjukkan reliabilitas tinggi.

Uji Normalitas

Peneliti melakukan uji normalitas sebagai prasyarat hipotesis keefektifan pembelajaran. Adapun penjelasannya ialah:

Tabel 3. Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Significance	Statistic	df	Significance
Pre-Test	.154	26	.12	.865	26	.03
Post-Test	.129	26	.200*	.974	26	.731

Ket: a. Lilliefors Significance Correction

Sesuai perhitungan pada tabel 3, maka dapat diinterpretasikan terdapat 2 perhitungan yaitu menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Dalam penelitian ini, *df* atau sampelnya hanya 26 mahasiswa dan kurang dari 30 maka perhitungan yang digunakan ialah perhitungan *Shapiro-Wilk*. Pengambilan keputusan (*hipotesis*) pada uji normalitas yakni apabila data berdistribusi normal dengan nilai signifikan tidak lebih dari 0,05. Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan menggunakan perhitungan *shapiro-wilk*, bahwa signifikan dari data *pre-test* sebesar 0,003 dan nilai *post test* sebesar 0,731 maka dapat dinyatakan bahwa data pada penelitian ini **tidak berdistribusi normal** sehingga ditentukan pada uji hipotesis selanjutnya merupakan uji *non-parametrik*. Uji non-parametrik pada penelitian ini menggunakan *uji wilcoxon*, dikarenakan yang dibutuhkan ialah untuk menguji atau mengukur efektifitas. Adapun uji wilcoxon dalam penelitian ini berbentuk *one-group pre-test* dan *post-test* yang dilakukan menggunakan SPSS 22 ialah:

Tabel 4. Ranks Uji Hipotesis menurut Wilcoxon

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
VAR00002 - Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
VAR00001 Positive Ranks	2	13.5	351.0
Ties	0 ^c		
Total	2		
	6		

a. VAR00002 < VAR00001

b. VAR00002 > VAR00001

c. VAR00002 = VAR00001

Berdasarkan uji *wilcoxon* pada tabel 4, maka dari output *wilcoxon signed ranks test* dapat diinterpretasikan dalam 3 kategori: *pertama*, *negative ranks* atau selisih

negatif antara hasil *pre-test* dan *post-test* pada pembelajaran nahwu adalah 0 baik itu pada *nilai*, *mean ranks*, ataupun *sum ranks*. Nilai 0 ini, menunjukkan tidak adanya penurunan dari nilai *pre-test* ke nilai *post-test*. Kedua, *positive ranks* atau selisih positif antara hasil *pre-test* dan *post-test* pada pembelajaran nahwu terdapat 26 data positif (N) yang artinya 26 mahasiswa mengalami peningkatan hasil belajar nahwu dari *pre-test* ke nilai *post-test* dengan rata-rata sebesar 13,50 sedangkan jumlah ranking positif sebesar 351,00. Ketiga, Ties atau pandangan dari segi kesamaan nilai *pre-test* dan *post-test* dalam perhitungan ini nilai Ties adalah 0 sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada kesamaan nilai antara *pre-test* dan *post-test* yang telah dilakukan. Oleh karena itu, hipotesis diterima pada yaitu penggunaan metode *Community Language Learning* dan pemanfaatan Quizalize sebagai assesment formatif ialah efektif diterapkan dan terbukti meningkatkan proses dan hasil pembelajaran.

Validitas Soal

Tabel 5. Hasil Perhitungan pengujian Validitas Soal

Butir Soal	r hitung	r tabel	Keputusan
1	0,635	0,388	Valid
2	0,458	0,388	Valid
3	0,498	0,388	Valid
4	0,149	0,388	Tidak Valid
5	0,502	0,388	Valid
6	0,548	0,388	Valid
7	0,409	0,388	Valid
8	0,360	0,388	Tidak Valid
9	0,422	0,388	Valid
10	0,351	0,388	Tidak valid
11	0,586	0,388	Valid
12	0,469	0,388	Valid
13	0,456	0,388	Valid
14	0,607	0,388	Valid
15	0,255	0,388	Tidak Valid
16	0,480	0,388	Valid
17	0,338	0,388	Tidak Valid
18	0,606	0,388	Valid
19	0,513	0,388	Valid
20	0,326	0,388	Tidak Valid
21	0,492	0,388	Valid
22	0,248	0,388	Tidak Valid
23	0,385	0,388	Valid

24	0,325	0,388	Tidak Valid
25	0,392	0,388	Valid

Sesuai tabel 5. Perhitungan validitas soal yang menggunakan SPSS dengan taraf signifikan 0,05 menggunakan r hitung lebih besar drpd r tabel maka dapat diinterpretasikan bahwa didapatkan 8 soal tidak valid dan 17 soal valid. Maka dapat disimpulkan dengan perhitungan ini, dengan 17 soal valid 50 persen soal valid , dianggap mewakili dari keseluruhan butir soal dan diputuskan valid.

Reliabilitas Soal

Selain pengujian normalitas dan validitas untuk mengetahui efektifitas penelitian ini, peneliti juga menggunakan uji reliabilitas *Cronbach Alpha*, yakni dengan interpretasi 1,00 hingga 0,00. Hasil perhitungan reliabilitas ialah sebagai berikut.

Tabel 6. Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.785	25

Tabel 7. Interpretasi Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
$0,81 < r \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,61 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,41 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,21 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,21$	Sangat Rendah

Pada tabel 6.1 ialah hasil reliabilitas dari 25 soal yang digunakan untuk menilai *pre-test* dan *post-test* mahasiswa PBA dalam pembelajaran *nahwu mabda'i* di Universitas Muhammadiyah Malang. Hasil perhitungan reliabilitas didapatkan angka 0,785 yang menunjukkan bahwa interpretasi reliabilitas soal tinggi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode CLL dengan dukungan teknologi Quizalize memberikan dampak positif terhadap pembelajaran Nahwu Mabda'i. Tahapan-tahapan dalam metode CLL memungkinkan peserta didik untuk lebih aktif dan nyaman dalam memahami konsep gramatikal bahasa Arab. Hal ini sejalan dengan prinsip CLL yang menekankan interaksi dan dukungan dalam pembelajaran bahasa.

Peningkatan hasil belajar yang ditunjukkan melalui perbedaan skor pre-test dan post-test mengindikasikan bahwa penggunaan Quizalize sebagai asesmen formatif dapat membantu pendidik dalam memberikan umpan balik yang lebih cepat dan tepat. Fitur analisis data dalam Quizalize juga mempermudah pendidik dalam mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi peserta didik.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa kombinasi metode CLL dan teknologi Quizalize dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap Nahwu Mabda'i. Implikasi dari penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pendidik dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis teknologi untuk mata pelajaran bahasa Arab.

Selain itu, penerapan metode ini membuat suasana kelas aktif, antusias dan memiliki pemahaman yang utuh tentang materi yang dipelajari. Hal ini senada dengan penelitian sebelumnya yang membahas tentang metode *Community Language Learning* dalam pembelajaran bahasa.¹⁰ Berdasarkan penelitian tersebut juga mendeskripsikan bahwasanya saat metode CLL diterapkan dalam pembelajaran bahasa, proses pembelajarannya aktif, saling berinteraksi satu sama lain dan tidak ada rasa tidak percaya diri karena tidak paham materi. Hipotesis tersebut sesuai dengan hasil uji normalitas pada penelitian untuk mengukur efektifitas.¹¹ Wujud metode CLL ini karena pengajar juga hadir sebagai konselor yang menangani kesulitan yang dihadapi konseling. Prinsip dan tahapan metode CLL sudah disesuaikan dengan proses pembelajaran nahwu mabda'i di prodi PBA UMM

¹⁰ Dede Surahman and Ahmad Sofyan, "The Effect of Community Language Learning and Emotional Intelligence on Students' Speaking Skill," *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 24, no. 1 (2021): 82, <https://doi.org/10.24252/lp.2021v24n1i8>; Kosim and Gusmiati, "IMPLEMENTASI COMMUNITY LANGUAGE LEARNING DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB"; Hanum and Rahmawati, "IMPLEMENTASI PENDEKATAN FUNGSIONAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MELALUI METODE COMMUNITY LANGUAGE LEARNING."

¹¹ Dadun Kohar, "KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS OTAK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PARAGRAF ARGUMENTATIF DI SMAN 1 SINDANG KABUPATEN INDRAMAYU," *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2021, <https://doi.org/10.31943/bi.v6i2.140>; Uci Ulfa Nur Afifah, "Pengaruh Penggunaan Pendekatan Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Kemampuan Menyusun Kalimat Bahasa Indonesia," *Jurnal Pendidikan Modern*, 2020, <https://doi.org/10.37471/jpm.v6i1.115>; Retno Tri Wulandari, Deded Pratama Pratama, and Andiyanto Andiyanto, "Pengaruh Model Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) Pada Muatan Bahasa Indonesia Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik," *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 2021, <https://doi.org/10.23887/jppp.v5i3.39407>.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Community Language Learning* (CLL) dalam pembelajaran Nahwu Mabda'i di Universitas Muhammadiyah Malang memberikan dampak positif terhadap pemahaman peserta didik. Metode ini memungkinkan peserta didik untuk lebih aktif, kolaboratif, dan nyaman dalam mempelajari struktur gramatikal bahasa Arab melalui lima tahapan utama: *Embrionic Stage*, *Self-Assertion Stage*, *Birth Stage*, *Reversal Stage*, dan *Independent Stage*.

Selain itu, pemanfaatan Quizalize sebagai alat asesmen formatif terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar peserta didik. Peningkatan skor rata-rata post-test dibandingkan pre-test menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam asesmen memberikan umpan balik yang cepat dan akurat bagi peserta didik dan pendidik. Hasil uji validitas dan reliabilitas juga mendukung bahwa instrumen evaluasi yang digunakan memiliki tingkat keakuratan dan konsistensi yang tinggi.

Dengan demikian, kombinasi metode CLL dan Quizalize dapat menjadi solusi inovatif dalam pembelajaran Nahwu Mabda'i, memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan mendukung pemahaman konsep secara mendalam. Implikasi penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pendidik dalam mengembangkan metode pembelajaran berbasis teknologi yang lebih efektif untuk mata pelajaran bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Uci Ulfa Nur. "Pengaruh Penggunaan Pendekatan Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Kemampuan Menyusun Kalimat Bahasa Indonesia." *Jurnal Pendidikan Modern*, 2020. <https://doi.org/10.37471/jpm.v6i1.115>.
- Al-Ghifari, Alwi Nizar, Firdausi Nuzula, and Habibah Ahmad. "Analisis Konten Soal Penilaian Akhir Tahun Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah." *Tsaqofiya : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 15, no. 1 (2024): 37–48. <https://doi.org/10.21154/tsaqofiya.v6i1.503>.
- B, Amir. "PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN IDAFAH PADA PRODI PBA IAIN BONE (Suatu Tinjauan Nahwu)." *لساننا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya*, 2019. <https://doi.org/10.22373/lis.v8i2.4563>.
- Bukhori, Evi Muzaiyidah, and Ahmad Sulton. "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA ARAB BERBASIS APLIKASI ANDROID." *Tsaqofiya : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 5, no. 2 (2023): 232–55. <https://doi.org/10.31862/9785426311961>.

- Fadilah, Yayang Wiwik, and Siti Sulaikho. "Kelayakan Media Pembelajaran ISpring Suite Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Nahwu Shorof." *Arabia*, 2022. <https://doi.org/10.21043/arabia.v13i2.10710>.
- Hafidah, Hafidah. "Learning Qawa'id Al-Lughah Al-'Arabiyyah with Active Learning Strategies/ Pembelajaran Qawa'id Al-Lughah Al-'Arabiyyah Dengan Strategi Pembelajaran Aktif." *ATHLA: Journal of Arabic Teaching, Linguistic and Literature*, 2020. <https://doi.org/10.22515/athla.v1i1.3166>.
- Hamdah, Laras. "Problematika Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Dalam Pembelajaran Bahasa Arab SMP IT Yapidh." *Ta'limi | Journal of Arabic Education and Arabic Studies*, 2022. <https://doi.org/10.53038/tlmi.v1i1.8>.
- Handayani, Rima, and Dwi Wulandari. "Modern Assessment Dalam Menyongsong Pembelajaran Abad 21 Dan Hambatan Di Negara Berkembang." *Jurnal Pendidikan Edutama*, 2021. <https://doi.org/10.30734/jpe.v8i1.1363>.
- Hanum, Syarifah, and Rahmawati Rahmawati. "IMPLEMENTASI PENDEKATAN FUNGSIONAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MELALUI METODE COMMUNITY LANGUAGE LEARNING." *لساننا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya*, 2020. <https://doi.org/10.22373/lis.v9i2.6750>.
- Kohar, Dadun. "KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS OTAK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PARAGRAF ARGUMENTATIF DI SMAN 1 SINDANG KABUPATEN INDRAMAYU." *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2021. <https://doi.org/10.31943/bi.v6i2.140>.
- Kosim, Nanang, and Ami Gusmiati. "IMPLEMENTASI COMMUNITY LANGUAGE LEARNING DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB." *Ta'lim Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban*, 2018. <https://doi.org/10.15575/jpba.v2i2.9560>.
- Kurniawan, Alfian Afifi, Syatibi Nawawi, and Yusuf Hanafi. "'AN-NAHWU SAHL': MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF MATA KULIAH TARKIB MUKATSTSAF II BERBASIS ANDROID BAGI MAHASISWA JURUSAN SASTRA ARAB | Kurniawan | Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab." *Konferensi Nasional Bahasa Arab (KONASBARA)*, 2019.
- Mukaromah, Dyah, and Anisa Mutoharoh. "Digital Quiz as Media to Review Material for English Education Students." *Script Journal: Journal of Linguistic and English Teaching* 4, no. 2 (2019): 88. <https://doi.org/10.24903/sj.v4i2.319>.
- Nisa, Nicky Nihayatun, and Namira Calista Wardani. "Modifikasi Metode Qawaid Wa Tarjamah Dengan Strategi Contextual Teaching And Learning (CTL) Dalam Pembelajaran Maharah Kitabah." In *Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa III*, 2019.
- Saefullah, euis risnawati dan hasan. "Pengaruh Metode Active Learning Strategi Number Head Terhadap Pembelajaran Kitab Nahwu Wadhih Dalam Penguasaan Materi Nahwu." *El-Ibtikar*, 2019.
- Surahman, Dede, and Ahmad Sofyan. "The Effect of Community Language Learning and Emotional Intelligence on Students' Speaking Skill." *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 24, no. 1 (2021): 82. <https://doi.org/10.24252/lp.2021v24n1i8>.

- Taufik, Andi, and Fattya Ariani. "Perancangan Mobile Learning Untuk Meningkatkan Dan Menarik Minat Belajar Ilmu Nahwu Berbasis Android." *SATIN - Sains Dan Teknologi Informasi* 6, no. 1 (2020): 28–36. <https://doi.org/10.33372/stn.v6i1.588>.
- Wulandari, Brigita Linda, and Meilani Hartono. "The Effectiveness of Using Quizizz and Quizalize Media on Mathematics Learning Outcomes of Grade IV Students." In *Proceedings - 2021 7th International Conference on Education and Technology, ICET 2021*, 2021. <https://doi.org/10.1109/ICET53279.2021.9575113>.
- Wulandari, Retno Tri, Deded Pratama Pratama, and Andiyanto Andiyanto. "Pengaruh Model Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) Pada Muatan Bahasa Indonesia Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik." *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 2021. <https://doi.org/10.23887/jppp.v5i3.39407>.
- Yolanda, Refiyana, Dadang Firdaus, Muspika Hendri, and Zaharo. "Brain Based Learning Using Augmented Reality Technology As An Arabic Learning Media." *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 6, no. 1 (2024): 261–78. <https://doi.org/10.21154/tsaqofiya.v6i1.377>.